

Analisis Bibliometrik Tren penelitian Green Library yang terindeks Google Scholar tahun 2020-2025

Maftuhatur Rohmah

Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Email : 230607110029@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

Green library, bibliometrik, perpustakaan, publish or perish (PoP), VOSviewer

Keywords:

Green library, bibliometrics, library, Publish Or Perish (PoP), VOSviewer

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren penelitian mengenai green library yang dipublikasikan dalam jurnal terindeks Google Scholar pada periode 2020–2025 dengan menggunakan metode bibliometrik. Data dikumpulkan melalui aplikasi Publish or Perish (PoP) dan dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer untuk memetakan keterkaitan antar penulis serta kata kunci. Dari hasil pencarian, diperoleh 94 artikel jurnal relevan yang dianalisis lebih lanjut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa topik “green library” menempati posisi sentral dan memiliki keterkaitan erat dengan kata kunci lain seperti “sustainability,” “eco-friendly,” dan “environmental literacy.” Analisis

co-occurrence menghasilkan 179 kata kunci yang terbagi dalam 21 kluster tematik. Sementara itu, analisis co-authorship memperlihatkan adanya 25 penulis yang terhubung dalam jaringan kolaboratif, dengan peningkatan kolaborasi yang signifikan pada tahun 2024–2025. Temuan ini menunjukkan adanya pergeseran fokus penelitian dari isu konseptual menuju pembahasan lebih spesifik terkait standar, inisiatif internasional, dan tantangan penerapan green library. Hasil studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan perpustakaan ramah lingkungan serta memperkaya literatur terkait keberlanjutan di bidang perpustakaan

ABSTRACT

This study aims to analyze research trends on green libraries published in Google Scholar-indexed journals during the period 2020–2025 using bibliometric methods. Data were collected through Publish or Perish (PoP) and analyzed with VOSviewer to map author collaboration and keyword relationships. A total of 94 relevant journal articles were examined. The findings reveal that “green library” is the most central theme, closely associated with keywords such as “sustainability,” “eco-friendly,” and “environmental literacy.” The co-occurrence analysis identified 179 keywords grouped into 21 thematic clusters. Meanwhile, the co-authorship analysis shows 25 authors connected within collaborative networks, with significant growth in collaboration during 2024–2025. These results indicate a research shift from general conceptual discussions toward more specific topics, including international initiatives, standards, and challenges in implementing green libraries. This study contributes to the development of environmentally sustainable library policies and enriches the academic discourse on sustainability in librarianship.

Pendahuluan

Sejalan dengan meningkatnya kesadaran akan isu lingkungan global, muncul konsep *green library* atau perpustakaan ramah lingkungan. Konsep ini mendorong perpustakaan untuk lebih peduli terhadap lingkungan dengan menerapkan prinsip-



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

prinsip keberlanjutan, seperti efisiensi energi, pengurangan limbah, digitalisasi layanan, hingga edukasi lingkungan kepada pengunjung.

Green library menjadi salah satu wujud nyata dari komitmen perpustakaan terhadap pembangunan berkelanjutan, sebagaimana tercermin dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), terutama pada aspek tanggung jawab lingkungan dan perubahan iklim (Alisjahbana & Murniningtyas, 2018). Karena itu, topik ini mulai banyak dibahas dalam penelitian-penelitian ilmiah. Namun, meskipun minat terhadap green library terus meningkat, belum banyak kajian yang secara khusus memetakan tren penelitian ini secara menyeluruh, terutama yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah terindeks Google Scholar. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti tentang “Analisis bibliometrik tren penelitian *green library* yang dipublikasikan dalam jurnal terindeks google scholar tahun 2020-2025”.

Dalam penelitian ini, digunakan dua alat bantu utama, yaitu *Publish or Perish* (PoP) untuk mengumpulkan data publikasi, serta *VOSviewer* untuk memvisualisasikan keterkaitan antar penulis dan kata kunci dalam peta jaringan riset. Dengan menganalisis artikel-artikel yang terbit selama rentang tahun 2020 hingga 2025, penelitian ini berupaya memberikan gambaran yang menyeluruh dan mudah dipahami terkait dinamika riset *green library*. Harapannya, hasil dari analisis ini tidak hanya bermanfaat bagi kalangan akademisi dan pustakawan, tetapi juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para pembuat kebijakan dalam merancang strategi pengembangan perpustakaan yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan di masa depan.

Pembahasan

Analisis Bibliometrik

Analisis bibliometrik merupakan metode kuantitatif yang digunakan untuk mengkaji literatur ilmiah berdasarkan data publikasi, seperti jumlah artikel, kutipan, dan pola kolaborasi antarpenulis maupun institusi (Donthu et al., 2021). Metode ini banyak dimanfaatkan untuk memetakan perkembangan riset dalam suatu bidang tertentu, menilai produktivitas ilmuwan, serta mengidentifikasi tren dan kesenjangan dalam penelitian. Analisis bibliometrik dalam penelitian ini mencakup dua aspek utama: (1) identifikasi tren atau perkembangan jumlah publikasi dalam jurnal yang mengangkat kata kunci *Situation-Based Learning*, dan (2) analisis pola kolaborasi antarpenulis. Untuk memvisualisasikan hasil dari analisis tersebut, digunakan bantuan perangkat lunak *VOSviewer*.

Untuk memvisualisasikan hasil dari analisis tersebut, digunakan bantuan perangkat lunak *VOSviewer*. Sebagaimana dijelaskan oleh (Hidayatulloh et al., 2024), penggunaan *VOSviewer* dalam studi bibliometrik mampu memberikan gambaran visual mengenai keterkaitan antar topik, penulis, dan kata kunci dalam publikasi ilmiah, sehingga memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi arah perkembangan serta peta keilmuan dalam suatu bidang studi.

Publish Or Perish(PoP)

Aplikasi ini dirancang untuk membantu akademisi (individu) untuk mempresentasikan dampak penelitian bahkan jika memiliki sedikit kutipan (Ridho Aulianto et al., 2019). Selain itu PoP dapat juga digunakan untuk memutuskan jurnal mana yang akan disubmit, untuk mempersiapkan wawancara kerja, untuk melakukan tinjauan literatur, untuk melakukan penelitian bibliometrik, atau untuk melakukan pekerjaan rumah sebelum bertemu dengan para penulis akademik. (Harzing, n.d.) mengatakan bahwa aplikasi ini mampu menampilkan metrik seperti jumlah kutipan, h-index, g-index, dan lainnya, yang sangat berguna dalam mengevaluasi dampak suatu artikel, penulis, atau jurnal. Sehingga Aplikasi ini sangat membantu untuk digunakan dalam penelitian ini.

Vos Viewer

Penggunaan VOSviewer dalam analisis bibliometrik membantu memvisualisasikan keterkaitan antarpengarang, topik, dan jurnal, sehingga dapat mengungkap jaringan kolaborasi dan dinamika perkembangan penelitian dari waktu ke waktu. Analisis bibliometrik dalam penelitian ini mencakup dua aspek utama: (1) identifikasi tren atau perkembangan jumlah publikasi dalam jurnal yang mengangkat kata kunci Situation-Based Learning, dan (2) analisis pola kolaborasi antarpengarang. Untuk memvisualisasikan hasil dari analisis tersebut, digunakan bantuan perangkat lunak VOSviewer(Sifaiyya & Andriani, 2024).

Green Library

Menurut (Syamsiati, 2018), Green Library adalah konsep sebuah bangunan perpustakaan yang lebih mengutamakan sustainable, earthfriendly, dan ramah terhadap lingkungan sekitar. Konsep Green Library lebih menekankan bagaimana membuat sebuah Perpustakaan yang seolah menyatu dengan alam tanpa mengesampingkan fungsi utama dari sebuah perpustakaan yang digunakan sebagai tempat mencari atau membaca buku (Bahtiar, 2020). Green library menjadi bagian penting dari implementasi *Sustainable Development Goals (SDGs)*, khususnya dalam mendukung tujuan tentang konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab serta aksi terhadap perubahan iklim. Gerakan sadar lingkungan dan penghematan energi ini sebaiknya dimulai dari lingkungan kampus karena kalangan akademisi atau civitas akademika cenderung lebih responsif terhadap perubahan menuju pola hidup yang lebih berkelanjutan. Ketika lingkungan kampus mampu mewujudkan kondisi yang sehat—baik secara fisik, seperti kebersihan area gedung dan sekitarnya, maupun secara sosial, seperti hubungan kerja yang harmonis. Sehingga dampaknya, akan terbentuk keseimbangan antara cara berpikir dan perilaku kerja, yang pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas dan hasil kerja secara optimal. Dengan demikian, konsep Green Library bukan sekadar tren dalam pengembangan perpustakaan modern, melainkan wujud nyata komitmen terhadap keberlanjutan dan kepedulian lingkungan.

Hasil Analisi

Pengumpulan Data Topik Artikel dengan Publish Or Perish(PoP)

Data penelitian diperoleh dari Google Scholar dengan bantuan perangkat lunak Harzing's Publish or Perish (PoP) (lihat Gambar 1). Data yang dikumpulkan mencakup sitasi terkait dokumen berjenis artikel jurnal yang memuat istilah "green library" dalam judulnya. Kata kunci tambahan seperti "sustainable library," "eco-friendly library," dan "environmental literacy" juga disertakan untuk memperkaya hasil pencarian. Rentang waktu penelitian dibatasi pada tahun 2020 hingga 2025, bertepatan dengan meningkatnya kesadaran akan isu lingkungan dalam konteks perpustakaan.

Pencarian awal pada aplikasi PoP dibatasi sebanyak 100 entri bibliografis. pada rentang tahun 2020 hingga 2025 melalui Google Scholar. Dari total dokumen tersebut, diperoleh 793 sitasi, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa topik mengenai Green Library mendapatkan perhatian yang cukup besar di kalangan akademisi. Rata-rata sitasi per tahun tercatat sebesar 158,60, sedangkan rata-rata sitasi per paper adalah 7,93. Angka ini menunjukkan bahwa masing-masing artikel dalam bidang ini mendapatkan kutipan yang cukup signifikan dalam kurun waktu lima tahun terakhir.

Berdasarkan hasil pencarian Nilai h-index sebesar 15 hal ini menunjukkan bahwa terdapat 15 artikel yang masing-masing telah disitasi minimal sebanyak 15 kali. Sementara itu, g-index mencapai angka 25, yang berarti terdapat sejumlah artikel dengan tingkat sitasi yang sangat tinggi, menunjukkan adanya beberapa karya yang sangat berpengaruh dalam topik green library ini. Kemudian data yang telah diperoleh disimpan dalam format Format RIS (Research Information Systems).

Search terms	Source	Papers	Cites	Cites/year	h	g	h1,norm	h1,annual	hA	acc10	Search date	Cache date	Citation metrics
✓ "Green library" OR "Sustainable library" OR "Eco-friendly library"	Google Sch...	100	793	158.60	15	25	9	1.80	9	6	6/19/2025	6/19/2025	Publication years: 2020-2025
✗ bibliotherapy [title] from 2020 to 2025	Lens.org	0	0	0.00	0	0	0	0.00	0	0	6/18/2025	6/18/2025	Citation years: 5 (2020-2025)
✗ Bibliotherapy [title] from 2021 to 2025	Google Sch...	100	1390	347.50	18	32	12	3.00	11	12	6/14/2025	6/14/2025	Papers: 100
✓ bibliotherapy from 2020 to 2025	Google Sch...	100	631	126.20	11	24	8	1.60	8	6	6/14/2025	6/14/2025	Citations: 793
✗ bibliotherapy [title] from 2020 to 2025	Scopus	0	0	0.00	0	0	0	0.00	0	0	6/14/2025	6/14/2025	Cites/year: 158.60
✗ bibliotherapy [title] from 2020 to 2025	Lens.org	0	0	0.00	0	0	0	0.00	0	0	6/14/2025	6/14/2025	Cites/paper: 7.93
													Cites/author: 464.83
													Papers/author: 62.70
													Authors/paper: 1.97
													h-index: 15
													g-index: 25
													h1,norm: 9
													h1,annual: 1.80
													hA-index: 9
													Papers with ACC >= 1,2,5,10,20: 63,41,19,6,2

Google Scholar search										Help
Authors:		Years:	2020	-	2025	Search				
Publication name:		ISSN:				Search Direct				
Title words:						Clear All				
Keywords:	"Green library" OR "Sustainable library" OR "Eco-friendly library"					Revert				
Maximum results:	100	Include:	☒ CITATIONS	☒ Patents	☐ Only review articles	New				

Cites	Per year	Rank	Authors	Title	Year	Publication	Publisher	Type
51	10.20	1	S Gupta	Green Library: A Strategic Approach...	2020	International Journal of Inf...	search.ebscohost.com	
15	5.00	2	R Pagore, BV Chalu...	Green library: An overview	2022	IP Indian J Libr Sci Inf Tech...	researchgate.net	PDF
15	3.00	3	D Sarkar	Sustainable development as a goa...	2020	International Journal of Res...	ijrils.in	PDF
14	3.50	4	AR Ingole, S Kumari	Green library: Concept, sustainable...	2021	... Journal of Creative Resea...	researchgate.net	PDF
8	1.60	5	M Antonelli	The green library movement: an o...	2020	Scientific and Technical Libr...	academia.edu	HTML
1	1.00	6	N Mollah	Green libraries: A review of some e...	2024	International Journal of Mu...	ijmir.org	PDF
5	1.25	7	J Sharma, S Sinha	Green library: An overview	2021	Journal of Library and Infor...	indianjournals.com	
2	0.67	8	RS Lokhande	Green Library: Sustainable Develop...	2022	International Journal of Re...	indianjournals.com	
11	2.20	9	R Shukla, A Sharma...	Sustainability development of gre...	2020	International Journal of ...	indianjournals.com	

Gambar 1. Keterangan gambar ditulis Candara, ukuran 10 pt, center.

Update Data Menggunakan Mendeley

Data data yang telah diperoleh di-update menggunakan Mendeley dengan tujuan untuk memeriksa kelengkapan metadata pada setiap artikel, seperti keberadaan kata

kunci, nama penulis, file dokumen, dan abstrak. Peneliti kemudian melengkapi data yang belum tersedia.

The screenshot shows a library management interface. On the left, a list of articles is displayed with columns for Author, Title, Year, Published In, and Added. The article 'Transforming Modern Era Libraries into Green Library: A study' by K. Mahawariya is highlighted. On the right, the details of this article are shown, including the title, author, journal name ('Journal of Indian Library Association'), year (2019), volume (55), issue (2), and pages (7). The abstract is also visible, discussing the importance of sustainability in libraries and the role of green libraries in promoting eco-friendly reading spaces.

Gambar 1. Keterangan gambar ditulis Candara, ukuran 10 pt, center.

Berikut ini Adalah data perkembangan jumlah artikel dari tahun 2020-2025:

Tabel 1. Judul Tabel. Jarak Judul, badan tabel dan kaki tabel 1 spasi, center.

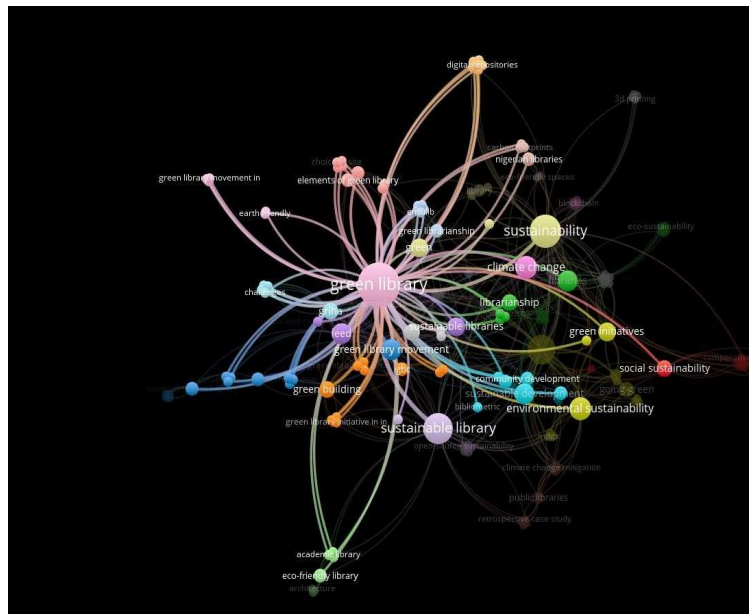
Tahun	Jumlah
2020	5
2021	14
2022	15
2023	19
2024	28
2025	9

Sumber: Candara, ukuran 11 pt, italic, 1 spasi

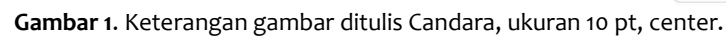
Adapun jumlah artikel yang terindeks google scholar dengan topik Green Library setelah dilakukan proses screening menghasilkan 6 Proceeding dan 94 artikel jurnal. Namun, penulis saat ini memilih hanya meneliti artikel jurnal yang akan dianalisis lebih lanjut. Setelah memastikan bahwa seluruh data telah lengkap dan benar, artikel-artikel tersebut kemudian disimpan ulang dalam format RIS agar dapat dikenali dan dibaca oleh perangkat lunak bibliometrik berikutnya.

initiative – international, green library initiative in india, dan green library standard yang menunjukkan adanya inisiatif pada tingkat internasional dan nasional, khususnya di India, serta pentingnya keberadaan standar. Selanjutnya, klaster 10 berisi elements of green library, features of green library, dan green library standards yang menekankan pada elemen serta karakteristik perpustakaan hijau. Klaster 12 mencakup green library award dan standard of green library yang berkaitan dengan bentuk penghargaan serta standar yang digunakan sebagai acuan. Klaster 13 memuat green library samples yang memberikan contoh konkret dari penerapan konsep tersebut. Klaster 15 hanya terdiri dari feature of green library yang kembali menegaskan ciri-ciri khas perpustakaan hijau. Terakhir, klaster 18 berisi green library, green library movement in india, dan challenges for green yang secara umum menggambarkan konsep green library, gerakan di India, serta tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

Penelitian diperoleh dari Google Scholar dengan bantuan perangkat lunak Harzing's Publish or Perish (PoP) (lihat Gambar 1). Data yang dikumpulkan mencakup sitasi terkait dokumen berjenis artikel jurnal yang memuat istilah “green library” dalam judulnya. Kata kunci tambahan seperti “sustainable library,” “eco-friendly library,” dan “environmental literacy” juga disertakan untuk memperkaya hasil pencarian. Rentang waktu penelitian dibatasi pada tahun 2020 hingga 2025, bertepatan dengan meningkatnya kesadaran akan isu lingkungan dalam konteks perpustakaan.



Gambar 1.1 judul gambar



1. Warna ungu hingga biru mengindikasikan kata kunci yang banyak digunakan di awal periode (sekitar 2020-2021)
2. Warna hijau untuk kata kunci yang muncul pada periode tengah (2022)
3. Warna kuning menandakan kata kunci yang lebih baru dan tren terkini (2023-2024)



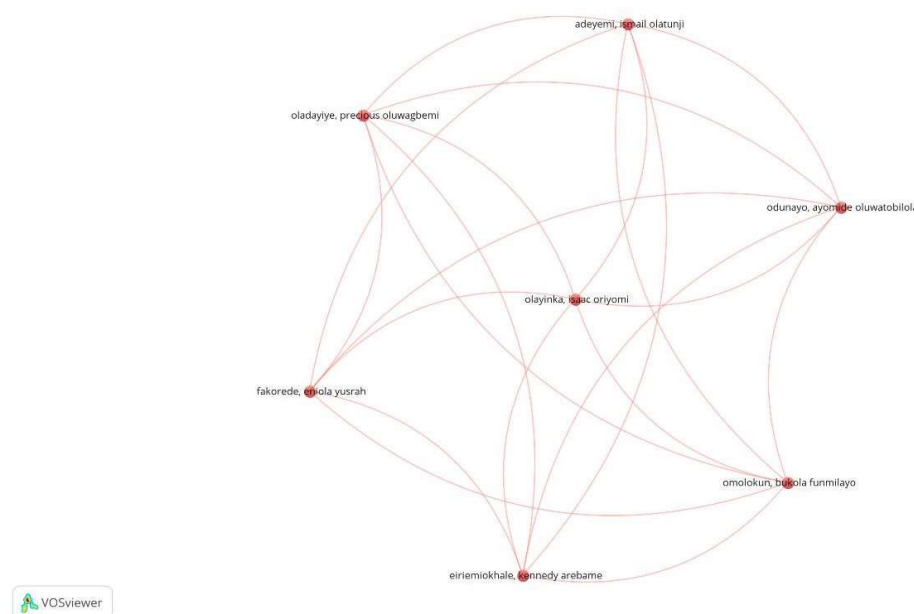
Berdasarkan visualisai ini, menunjukkan adanya pergeseran focus penelitian dari konsep umum kearah topik-topik yang lebih spesifik dan inovatif, seiring dengan berkembangnya tantangan global dan teknologi baru dalam pengelolaan perpustakaan berkelanjutan..

Gambar ini merupakan visualisasi density dari analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer dengan topik "Green Library". Warna kuning terang dalam visualisasi menunjukkan istilah atau kata kunci yang paling sering muncul dalam literatur, yang mengindikasikan bahwa topik tersebut merupakan fokus utama dalam berbagai penelitian. Kata kunci "green library" tampak sebagai pusat dan menjadi istilah yang paling dominan dalam jaringan, menegaskan peran sentralnya dalam kajian terkait. Beberapa istilah lain yang juga memiliki frekuensi tinggi dalam kemunculannya adalah sustainability, green libraries, sustainable library, environmental sustainability, dan climate change. Kata-kata ini menunjukkan keterkaitan erat antara konsep perpustakaan hijau dengan isu-isu keberlanjutan dan lingkungan. Di sekelilingnya, terdapat kata kunci pendukung seperti green building, eco-friendly, librarianship, dan community development yang memperkaya konteks dan memperluas dimensi pembahasan tentang bagaimana perpustakaan berkontribusi terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan.

b. Visualisai Penulis (co-authorship)

Dalam konteks ini, hasil visualisai jaringan keterkaitan antar penulis (Co-authorship) disusun dengan menetapkan syarat bahwa setiap penulis minimal muncul satu kali agar dapat dimasukkan ke dalam analisis.

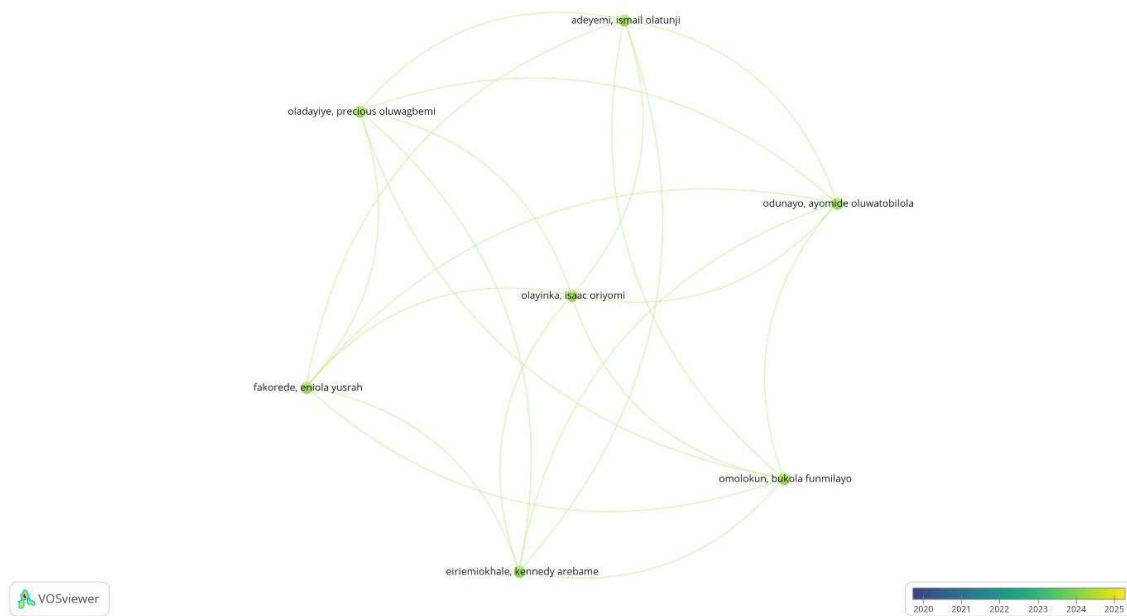
Gambar 1.1 judul gambar



Gambar 1. Keterangan gambar ditulis Candara, ukuran 10 pt, center.

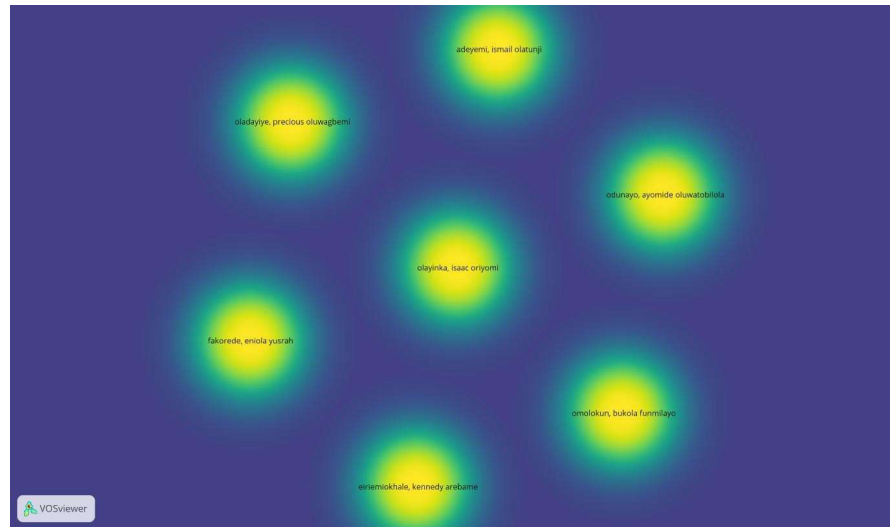
Gambar tersebut menunjukkan bahwa terdapat sekelompok penulis yang saling terhubung era tantara lain: Oladiyiye, Precious Oluwagbemi, Adeyemi, Ismail Olatunji, Olayinka, Isaac Oriyomi, dan lainnya. Mereka sering berkolaborasi dalam penelitian terkait *green library*. Ini menunjukkan adanya komunitas peneliti aktif yang bekerja bersama untuk mengembangkan pengetahuan di bidang ini.

Gambar 1.1 judul gambar



Gambar 1. Keterangan gambar ditulis Candara, ukuran 10 pt, center.

Gambar ini merupakan visualisasi kolaborasi penulis berdasarkan waktu (author collaboration overlay visualization) dalam penelitian topik *green library*, yang dibuat menggunakan VOSviewer. Visualisasi ini menunjukkan jaringan kolaborasi antar penulis, yang seluruh publikasinya terjadi dalam rentang waktu yang relatif singkat, yaitu sekitar tahun 2024–2025. Setiap titik mewakili seorang penulis, dengan warna hijau cerah hingga kekuningan menunjukkan tahun publikasi yang lebih baru. Garis penghubung antar titik merepresentasikan adanya kerja sama penulisan. Dominasi warna hijau-kuning pada nama-nama tersebut menandakan bahwa mereka aktif berkontribusi dalam beberapa tahun terakhir (2023–2025), mencerminkan meningkatnya kolaborasi dan tren baru dalam pengembangan riset mengenai *green library*.



Gambar 1. visualisasi densitas.

Gambar ini merupakan visualisasi densitas kolaborasi penulis dalam penelitian mengenai *green library*, dihasilkan menggunakan VOSviewer. Setiap titik menunjukkan seorang penulis, dengan warna kuning terang menandakan tingkat kontribusi atau keterlibatan yang tinggi. Warna yang semakin cerah mengindikasikan intensitas aktivitas penelitian yang lebih besar. Semua penulis yang tampil memiliki kontribusi yang kuat dan merata, dengan aktivitas publikasi yang terfokus dalam satu periode, yaitu sekitar tahun 2024. Visualisasi ini menegaskan bahwa para penulis tersebut merupakan kontributor utama dalam pengembangan kajian *green library* saat ini.

Kesimpulan dan Saran

Analisis bibliometrik dilakukan menggunakan VOSviewer dengan topik “Green Library”. Pengumpulan data dilakukan melalui mesin pencari Google Scholar menggunakan aplikasi Publish or Perish (PoP), dengan jumlah maksimal artikel yang dikumpulkan sebanyak 100 entri bibliografis. Dari hasil tersebut, diperoleh sebanyak 94 artikel jurnal yang relevan dan layak dianalisis lebih lanjut. Pemetaan penelitian dilakukan berdasarkan analisis *co-occurrence* dan *co-authorship* menggunakan tampilan *network visualization*, *overlay visualization*, dan *density visualization*. Analisis *co-occurrence* digunakan untuk menampilkan jaringan bibliometrik antar kata kunci. Hasil visualisasi menunjukkan bahwa kata kunci “green library” merupakan topik yang paling dominan dan memiliki keterkaitan erat dengan kata kunci lainnya seperti “sustainability”, “eco-friendly”, dan “environmental literacy”. Dari analisis tersebut, ditemukan 179 kata kunci yang terbagi dalam 21 kluster yang menunjukkan hubungan tematik satu sama lain.

Analisis *co-authorship* digunakan untuk melihat kolaborasi antar penulis dalam publikasi topik green library. Dari 94 artikel yang dianalisis, terdapat 25 penulis yang saling terhubung dalam jaringan kolaboratif, terutama pada tahun 2024–2025. Visualisasi

menunjukkan adanya tiga penulis yang memiliki keterkaitan erat, menunjukkan kolaborasi aktif dalam pengembangan riset di bidang ini. Dengan demikian, analisis bibliometrik ini memberikan gambaran menyeluruh tentang arah perkembangan penelitian green library, baik dari sisi topik yang populer maupun kolaborasi antarpengulis. Hasil ini dapat menjadi dasar dalam pengembangan kebijakan perpustakaan ramah lingkungan serta memperkaya variasi dan kedalaman topik dalam penelitian green library di masa mendatang.

Daftar Pustaka

- Bahtiar, F. S. (2020). Analisis Konsep Green Library di Kota Malang. *LibTech: Library and Information Science Journal*, 1(1), 1–6. <http://repository.uin-malang.ac.id/19784/>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296.
- Harzing, A. W. (n.d.). *Publish or Perish. Explains the use of Publish or Perish and its metrics [Internet]*. 2016 [cited 2020 out 11].
- Hidayatulloh, M. W., Alamsyah, A. F., & Andriani, S. (2024). Analisis Trend Financial Restatement: Studi Bibliometrik dengan VOSviewer. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 5(1), 73–81. <http://repository.uin-malang.ac.id/21562/>
- Sifaiyya, Y., & Andriani, S. (2024). Mapping the trends and developments in property tax research: A bibliometric and network visualization analysis with VOSviewer. *Accounting Research Unit (ARU Journal)*, 5(2), 101–110. <http://repository.uin-malang.ac.id/21577/>
- Syamsiati, I. (2018). Green library meningkatkan kinerja dan gaya hidup sehat di lingkungan kampus. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 17(1).